

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Pada penelitian lapangan sendiri merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi *real* terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan, peneliti akan mendapatkan data lebih rinci dan mendalam.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri menurut Danzin dan Linclon merupakan pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada.² dengan latar belakang alamiah tersebut peneliti dapat memperoleh informasi secara natural tanpa ada rekayasa dan dapat menafsirkan terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card and match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Setelah peneliti memperoleh data-data yang telah dari lapangan tersebut, kemudian peneliti menggambarkan data secara deskriptif. Data yang dipaparkan tersebut yaitu data yang terkumpul, baik dari kata-kata, gambar ataupun naskah.³

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan secara deskriptif tentang implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

² Andi Prawoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 11.

kualitatif ini mengutamakan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada informasi yang diperoleh dari informan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati.⁴ Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi *real* yang ada dilapangan terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match*. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, kendala serta solusi dari problem yang terkait dengan strategi pembelajaran tersebut.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Lokasi peneliti ini terletak di Jl. Pantisari no.3 Desa/Kecamatan Jekulo, Kab/Kota Kudus, Propinsi Jawa Tengah Tahun 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sering di istilahkan sebagai informan.⁵ Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa prilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah.⁶ Yang memberikan informasi terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card and match* pada mata pembelajaran fiqih di MTs NU Jekulo Kudus.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang berpusat pada satu orang.⁷ Pertimbangan tersebut yaitu dengan memperhatikan kreteria subjek atau informan.

⁴ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3

⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)88.

⁶ Muh Fitrah dan Lutfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 99

Dimana penulis akan mengambil informasi atau data mengenai bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* yang sedang berlangsung di dalam kelasnya dalam pembelajaran fiqh. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
2. Guru mata pelajaran fiqh MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
3. Siswa kelas VIII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

D. Sumber Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, tentunya peneliti harus menentukan informan. Penentuan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Dengan demikian peneliti memilih sumber data untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari informan yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut pendapat lain, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqh dan peserta didik kelas VIII untuk memperoleh informasi tentang implementasi strategi pembelajaran *index card match* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada mata pelajaran fiqh.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013),

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁹ Data tersebut merupakan data pelengkap yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat dan menyesuaikan argument dari sumber primer diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dari informan. Data sekunder yang peneliti peroleh berupa data-data dari sekolah diantaranya adalah RPP, acuan buku paket maupun LKS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah observasi terang-terangan atau tersamar, wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.¹⁰

Agar diperoleh data lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya adalah data dari lapangan. Sumber data dari lapangan ini bersumber dari kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik, serta pengamatan terhadap situasi yang sedang berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi sama dengan pengamatan. Pengamatan tersebut peneliti juga harus mencatat fenomena yang diselidiki.¹¹ Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terang-terangan atau tersamar. Yaitu berterus terang kepada pihak MTs NU Nurul Ulum Jekulo

⁹ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, 224-225.

¹¹ Masri Sungarimbun dan Sopyan Esuatu Fendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES),35.

Kudus untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII. dengan demikian pihak sekolah mengetahui sejak awal tujuan peneliti sampai akhir aktivitas peneliti. Tapi suatu saat peneliti tidak terungkap dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari data yang dirahasiakan.¹²

Observasi digunakan secara langsung dengan mengunjungi MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh data-data tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mapel fiqih. Pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku maupun peristiwa yang terjadi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sehingga kita dapat memperoleh data yang akurat terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mapel fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal tentang responden yang lebih mendalam.¹⁴

Peneliti menggunakan metode penelitian wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Karena dengan menggunakan wawancara semi terstruktur peneliti dapat menemukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 228.

¹³ Lexy J Meyong, *Metode penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 317.

¹⁵ Haris Heridansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 66

permasalahan secara lebih terbuka.¹⁶ Proses pelaksanaan wawancara semi terstruktur ini dilakukan terhadap berbagai sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mapel fiqih.
- b. Guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang berlangsung terkait dengan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih.
- c. Peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk mengetahui hasil dari penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.¹⁷

G.J Renier seorang sejarawan terkemuka di University College London menjelaskan bahwa, “istilah dokumen dalam tiga pengertian, *pertama* dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. *Kedua* dalam arti sempit yaitu meliputi semua sumber tertulis dan *ketiga* dalam arti spesifik yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara”.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Melakukan kegiatan dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 223

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 329.

Hal ini juga digunakan data primer yaitu data-data yang relevan dari terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Data tersebut digunakan sebagai penguat dari penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah peneliti memperoleh data dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data yang diperoleh, dengan tujuan data yang dipaparkan adalah data yang sesuai dengan kondisi *real* yang ada di lapangan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah kita temukan terhadap kesalahan atau tidak, sehingga dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang kita amati. Adapun cara untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca atau melihat hasil penelitian atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang kita teliti sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang kita temukan itu benar atau tidak dan dapat dipercaya.¹⁸ Dengan demikian, peneliti dapat menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan pengamatan secara terus menerus sampai mendapatkan data yang cukup dengan berbagai teknik pengumpulan data di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. dapat juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang berguna untuk memperkuat data sehingga

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 368-369.

peneliti merasa yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Adapun triangulasi dibedakan menjadi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik.

b. Triangulasi Metode

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini setelah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada guru mapel fiqih terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match*.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁹ Peneliti juga bisa melakukan wawancara kembali pada siang atau sore hari bahkan di hari setelahnya dengan informan yang telah ditentukan oleh peneliti, dimungkinkan data yang diberikan tidak sama. Jika kemudian data yang didapatkan tetap sama, data yang diperoleh itu dinilai telah kredibel terkait dengan implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih.

3. Kecukupan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²⁰ Peneliti juga menggunakan bahan referensi dalam menguji kebenaran data, yaitu ketika melakukan wawancara didukung dengan foto dan teks wawancara, ketika observasi didukung dengan foto juga dan dokumen-dokumen dari MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Dengan kecukupan referensi yang diperoleh baik dokumen maupun data arsip lainnya seperti RPP, peneliti dapat membandingkan apakah data yang tersebut sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Apabila hasil yang diperoleh terkait dengan strategi pembelajaran *index card match* sesuai dengan referensi yang diperoleh maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau akurat sesuai dengan kondisi *real* di kelas VIII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹ Data jenuh yang dimaksud adalah data yang tidak dapat berubah dalam kondisi dan situasi apapun, tidak akan mempengaruhi data yang diperoleh. Dengan demikian data tersebut menjadi data yang kredibel.

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 273

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 333.

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya yaitu dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Demikian dengan melakukan reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala penemuan yang dianggap asing, tidak kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.²³

Dalam tahap ini peneliti memilih data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kegiatan proses belajar mengajar serta penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik mengenai pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih. Penulis menyortir data mana yang menarik, penting dan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 335.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak digunakan akan ditinggalkan. Dengan demikian data yang lebih direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *index card match* pada mapel fiqih. Guru memberikan kartu *index* kepada semua siswa kemudian siswa disuruh untuk mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang di peroleh kemudian semua pasangan membacakan soal dan jawaban yang telah cocok dengan suara keras kemudian guru membuat klarifikasi.

3. **Conclution Drawing/verivication**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal.²⁴

Maka penarikan kesimpulan tersebut harus berdasarkan data-data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal tentang implementasi strategi pembelajaran *index card match* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341